

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹

Jadi penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data data deskriptif tentang upaya meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMK Plus NU Sidorajo yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan moleong, dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁴² Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir kelokasi SMK Plus NU Sidoarjo. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memperoleh data akurat yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standat orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

⁴² Moleong, 8.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah SMK Plus Nu Sidoarjo yang beralamatkan Perumahan Bluru Permai, Jalan Monginsidi, Kav. DPR, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Berdasarkan studi pendahuluan, sekolah tersebut telah menerapkan *Teaching Factory*.

Faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian pada SMK Plus NU di Sidoarjo adalah sekolah ini merupakan sekolah yang relevan dan menunjang dalam pelaksanaan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. Selain itu sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan basic islam yang menetapkan metode *teaching factory*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini untuk membantu jalannya penelitian. Adapun data dalam penelitian yang terkumpul berupa:

- a. Pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru yang berhubungan dengan *teaching factory*, maupun peserta didik di SMK Plus NU Sidoarjo.
- b. Hasil observasi di ruang *teaching factory* selama penelitian berlangsung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinneka Cipta., 2006), 129.

Sumber data digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, dan valid yang berkaitan dengan manajemen *Teaching Factory* di Sekolah SMK Plus NU Sidoarjo. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

A) Sumber data primer

Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁴

Data primer dalam penelitian ini berasal dari informasi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data primer pada penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah SMK Plus NU Sidoarjo

Dari Kepala SMK Plus NU Sidoarjo akan diperoleh informasi atau data mengenai *teaching factory* yang ada di SMK Plus NU Sidoarjo lebih mendalam.

b. Guru-guru yang berperan dalam pelaksanaan *teaching factory*

Dari guru-guru yang berperan dalam pelaksanaan *teaching factory* akan mencari tahu informasi atau data mengenai *teaching factory* yang ada di SMK Plus NU Sidoarjo secara mendalam, berupa bagaimana guru dalam proses pembelajaran *teaching factory*, bagaimana pembelajaran *teaching factory* dalam unit produksinya dan bagaimana guru dalam

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan. Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

melibatkan siswa di pembelajaran *teaching factory* SMK Plus NU Sidoarjo.

- c. Siswa-siswa SMK Plus NU Sidoarjo.

Dari siswa-siswa di SMK Plus NU Sidoarjo peneliti akan mencari tahu dampak yang dirasakan siswa setelah mengikuti *teaching factory* seperti semangat berwirausahanya.

B) Sumber data sekunder

Menurut Moleong Sumber data sekunder merupakan sumber data di luar kata dan tindakan adalah sumber kedua. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti dokumen dan arsip sekolah.⁴⁵ Hal ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumen atau arsip yang diperoleh berkaitan dalam proses penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara

⁴⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

Wawancara merupakan teknik penelitian yang menggunakan teknik tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan/memperoleh data dengan cara menanyakan sesuatu secara langsung kepada seorang responden.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁷

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab secara langsung dan mendalam kepada narasumber untuk mendapatkan data-data atau keterangan mengenai obyek yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, guru dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan *teaching factory* mengenai manajemen pelaksanaan *teaching factory* di SMK Plus NU.

Pada saat wawancara, peneliti memerlukan pedoman wawancara (interview guide) sebagai acuan. Pedoman wawancara penting untuk memandu pengambil data memfokuskan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan data yang dicari.⁴⁸ Dalam penelitian ini data yang ingin peroleh atau dikumpulkan adalah mengenai manajemen *Teaching Factory* baik itu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan *Teaching Factory* SMK Plus NU. Data dari wawancara ini bisa digunakan untuk mendukung data dari observasi yang dilakukan peneliti.

⁴⁷ 317.

⁴⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 34.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴⁹ Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana penerapan manajemen *teahing factory* di sekolah SMK Plus NU Sidoarjo.

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung, kemudian peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan. Hal yang diamati yaitu manajemen pada *Teaching Factory* SMK Plus NU Sidoarjo yang meliputi planning, organizing, actuating, controlling. Dengan kegiatan observasi partisipan, diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian melainkan melalui dokumen, dokumen yang digunakan berupa buku harian, surat pribadi, laporan dan dokumen-dokumen lainnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data berupa dokumen, laporan, struktur organisasi, buku presensi pegawai, buku pesanan, buku kas dan lainnya. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh dokumen berupa foto-foto. Data yang diperoleh dari dokumentasi

⁴⁹ Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan. Aplikasinya.*, 86.

⁵⁰ Hasan, 87.

digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

d. Studi Pustaka

Menurut Martono, studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian.⁵¹ Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data diantaranya yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data/ Display

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk

⁵¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raya. Grafindo Persada, 2011), 97.

memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada proses ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah – langkah yang dilakukan serta data yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode yang peneliti gunakan dalam proses penarikan kesimpulan dengan cara induktif, yaitu peneliti melakukan pengamatan agar bisa mengambil kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moelong Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵²

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.⁵³

Peneliti akan menggunakan credibility sebagai uji keabsahan data pada penelitian ini. Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 302.

⁵³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 270.

diragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Adapun yang dilakukan sebagai berikut :

a. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Memperpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Akan tetapi ketika dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁴

⁵⁴ 273.